

PENDAMPINGAN KARYA TULIS BAGI GURU SMK GRAFIKA GADINGREJO UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

Suyono*¹, Mita Sari², Tuti Puspita Sari³

^{1,2,3}Prodi Sistem Informasi, Intitut Bakti Nusantara, Lampung

Prodi PIADU, STIT Tanggamus, Lampung

Jl. Wisma Rini, No.09 Pringsewu Lampung, Inodnesia

Jl. Mayer, Giting, Tanggamus, Lampung

E-mail: suyonoibn@gmail.com, miatasari@lbnus.ac.id, tutipuspita12@gmail.com

Abstract

Developing teachers' skills in writing scientific papers and developing research-based teaching materials is one way to improve the professionalism of educators in vocational schools. This community service activity was conducted at SMK Grafika Gadingrejo, involving 20 teachers from various departments. The community service method used a participatory approach through two main stages: planning and implementation, which included outreach, interactive training, intensive mentoring, and evaluation. The results of the activity demonstrated significant improvements in teachers' knowledge, skills, and motivation in writing scientific papers and developing evidence-based teaching materials. Teachers were able to complete drafts of scientific papers and teaching materials relevant to their respective subjects. This activity also fostered a more active academic culture within the school environment, potentially improving the quality of learning on an ongoing basis.
Keywords: *scientific papers, teaching materials, vocational school teachers, mentoring, academic literacy*

Abstrak

Pengembangan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah dan menyusun bahan ajar berbasis penelitian menjadi salah satu upaya meningkatkan profesionalisme pendidik di SMK. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMK Grafika Gadingrejo dengan melibatkan 20 guru dari berbagai jurusan. Metode pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif melalui dua tahap utama, yaitu perencanaan dan pelaksanaan, yang meliputi sosialisasi, pelatihan interaktif, pendampingan intensif, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan, keterampilan, dan motivasi guru dalam menyusun karya ilmiah serta mengembangkan bahan ajar berbasis bukti. Guru mampu menyelesaikan draft karya ilmiah dan bahan ajar yang relevan dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan ini juga menumbuhkan budaya akademik yang lebih aktif di lingkungan sekolah, sehingga berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Kata kunci: karya ilmiah, bahan ajar, guru SMK, pendampingan, literasi akademik

I. PENDAHULUAN

Guru merupakan elemen kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu indikator

profesionalisme guru adalah kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar yang inovatif dan berbasis penelitian. Namun, berdasarkan survei yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2021, hanya sekitar 25–30% guru SMK yang pernah menulis karya ilmiah atau publikasi pendidikan. Hal ini menunjukkan rendahnya budaya literasi akademik di kalangan pendidik vokasi.

Di SMK Grafika Gadingrejo, kondisi serupa ditemukan. Dari 20 guru yang terlibat, sekitar 70% belum pernah menulis karya ilmiah, dan hanya 30% yang memiliki pengalaman menulis artikel pendidikan. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan dalam menyusun karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik, serta kurangnya pemahaman mengenai teknik penulisan yang baik dan benar. Fenomena ini diperburuk dengan minimnya pelatihan terkait pengembangan bahan ajar berbasis penelitian. Sebanyak 55% guru mengaku tidak mengetahui prosedur penulisan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum dan standar pendidikan nasional. Hal ini berdampak pada kualitas bahan ajar yang digunakan, yang seringkali kurang relevan dan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Permasalahan yang diidentifikasi secara konkrit adalah rendahnya kemampuan guru menulis karya ilmiah pendidikan dan minimnya pemahaman tentang pengembangan bahan ajar berbasis penelitian. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pendampingan dan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru, meningkatkan pengetahuan guru dalam mengembangkan bahan ajar, serta menumbuhkan budaya akademik melalui praktik penulisan ilmiah. Kegiatan ini dirancang berbasis pendekatan *participatory learning and mentoring*, di mana guru terlibat aktif dalam setiap tahapan, mulai dari penyusunan draft karya ilmiah hingga revisi dan evaluasi.

Karya ilmiah merupakan bentuk tulisan yang disusun secara sistematis dan metodologis berdasarkan fakta, data, dan analisis yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Menurut Arikunto (2017), karya ilmiah adalah tulisan yang memuat hasil penelitian atau kajian tertentu yang disusun secara logis, jelas, dan mengikuti kaidah ilmiah sehingga dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan akademik. Karya ilmiah tidak hanya menekankan pada kemampuan menulis, tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan argumentatif penulis (Hartono, 2019).

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan bagian dari kompetensi profesional guru (Sulistyo, 2018). Kompetensi profesional menurut Undang-Undang Guru dan Dosen (UU No. 14 Tahun 2005) mencakup kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, termasuk kemampuan menyusun bahan ajar secara sistematis. Pelatihan menulis ilmiah tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga berdampak pada kualitas bahan ajar dan proses pembelajaran (Nurhadi, 2020). Literasi akademik guru, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan menginterpretasi literatur ilmiah, menjadi fondasi penting dalam pengembangan bahan ajar berbasis bukti (Akyol & Garrison, 2011).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah guru. Pratiwi dan Handayani (2019) menemukan bahwa pendampingan berkelanjutan signifikan

meningkatkan kemampuan menulis ilmiah guru sekolah menengah. Hasil penelitian Sari & Utami (2022) menegaskan bahwa pendekatan partisipatif dan praktik langsung dalam pelatihan menulis ilmiah terbukti efektif, terutama bila guru bekerja secara kolaboratif. Selain itu, penelitian Hidayat (2021) menunjukkan bahwa pelatihan intensif berbasis praktik meningkatkan kualitas bahan ajar dan motivasi guru dalam menyusun karya tulis.

Berdasarkan bukti empiris dan penelitian terdahulu, kegiatan pendampingan ini merupakan hilirisasi dari penelitian sebelumnya, sekaligus inovasi lokal yang disesuaikan dengan kondisi SMK Grafika Gadingrejo. Dengan memperkuat kemampuan guru menulis karya ilmiah, diharapkan guru mampu menyusun bahan ajar berbasis bukti, meningkatkan kualitas proses pembelajaran, dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam praktik belajar yang kreatif dan reflektif. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya menghasilkan karya tulis ilmiah yang layak publikasi, tetapi juga mendorong terciptanya budaya akademik di lingkungan sekolah.

II. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Grafika Gadingrejo, pada 02 Agustus 2022 dengan sasaran 20 guru dari berbagai jurusan yang memiliki pengalaman berbeda dalam menulis karya ilmiah dan mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian. Metode pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua tahap, yaitu perencanaan dan pelaksanaan, dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan guru secara aktif dalam setiap proses kegiatan.

A. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan untuk memastikan kegiatan pengabdian berjalan sesuai dengan kebutuhan guru dan kondisi sekolah. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Guru
Tim pengabdian melakukan survei awal dan wawancara untuk mengetahui pengalaman guru dalam menulis karya ilmiah, pemahaman terkait pengembangan bahan ajar, serta kesulitan yang mereka hadapi.
2. Koordinasi dengan Sekolah dan Guru
 - a. Tim melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru untuk menetapkan sasaran kegiatan, jadwal pelaksanaan, dan fasilitas yang dibutuhkan.
 - b. Disepakati bahwa pelatihan dan pendampingan akan difokuskan pada penulisan karya ilmiah dan pengembangan bahan ajar berbasis penelitian.
3. Penyusunan Modul dan Materi Pelatihan
 - a. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim menyusun modul pelatihan yang mencakup struktur karya ilmiah, teknik penulisan, penggunaan referensi, dan pengembangan bahan ajar yang relevan dengan mata pelajaran masing-masing.
 - b. Materi juga memuat pendekatan partisipatif untuk mendorong keterlibatan aktif guru.
4. Penyusunan Alat Ukur Keberhasilan

Tim menyusun instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test pengetahuan guru, lembar observasi partisipasi, rubrik penilaian kualitas karya ilmiah dan bahan ajar, serta kuesioner kepuasan guru terhadap kegiatan.

B. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah dan mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian. Tahapan pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan utama:

1. Sosialisasi dan Pengenalan Konsep Penulisan Ilmiah
 - a. Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya literasi akademik dan penulisan karya ilmiah bagi profesionalisme guru.
 - b. Guru diperkenalkan pada konsep karya ilmiah, struktur penulisan, dan relevansinya dengan pengembangan bahan ajar.
2. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Pengembangan Bahan Ajar
 - a. Guru diberikan pelatihan interaktif, mencakup praktik langsung penyusunan draft karya ilmiah, pengelolaan referensi, dan penyusunan bahan ajar berbasis penelitian.
 - b. Modul pelatihan digunakan sebagai panduan, dengan metode diskusi kelompok dan simulasi penulisan.
3. Pendampingan Intensif
 - a. Setelah pelatihan, tim melakukan pendampingan mingguan untuk memastikan guru mampu menyelesaikan draft karya ilmiah dan bahan ajar secara mandiri.
 - b. Pendampingan mencakup review draft, bimbingan teknik penulisan, dan evaluasi kualitas bahan ajar.
4. Evaluasi dan Pengukuran Keberhasilan
 - a. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan dan tingkat pencapaian tujuan pengabdian.
 - b. Pengukuran dilakukan secara deskriptif dan kuantitatif melalui *pre-test* dan *post-test*, observasi langsung partisipasi guru, penilaian kualitas karya ilmiah dan bahan ajar, serta kuesioner kepuasan guru.
 - c. Indikator keberhasilan meliputi peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru, kualitas bahan ajar yang dikembangkan, serta motivasi dan budaya akademik yang terbentuk di lingkungan sekolah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Grafika Gadingrejo pada 02 Agustus 2022. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah dan mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian. Kegiatan diikuti oleh 20 guru dari berbagai jurusan dengan pengalaman berbeda dalam penulisan karya ilmiah dan pengembangan bahan ajar. Seluruh kegiatan berlangsung melalui dua tahap utama, yaitu perencanaan dan

pelaksanaan, dengan pendekatan partisipatif agar guru terlibat aktif dari awal hingga akhir kegiatan.

Pada tahap perencanaan, tim pengabdian melakukan identifikasi permasalahan dan kebutuhan guru melalui survei awal, wawancara, dan observasi terhadap praktik pengembangan bahan ajar di kelas. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa 70% guru belum pernah menulis karya ilmiah, 55% tidak mengetahui prosedur penulisan yang sesuai standar akademik, dan 50% belum pernah mengikuti pelatihan terkait penulisan karya ilmiah. Kondisi ini berdampak pada kualitas bahan ajar yang disusun, yang cenderung kurang relevan dan tidak berbasis penelitian.

Menindaklanjuti hasil identifikasi tersebut, tim pengabdian bersama guru Menyusun jadwal dan rencana kegiatan yang difokuskan pada pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah serta pengembangan bahan ajar berbasis penelitian. Materi pelatihan mencakup struktur karya ilmiah, teknik penulisan, penggunaan referensi, serta penyusunan bahan ajar yang relevan dengan mata pelajaran masing-masing. Selain itu, disusun modul panduan teknis dan pendekatan partisipatif untuk mendorong keterlibatan aktif guru. Sebagai alat ukur keberhasilan, tim menyiapkan instrumen berupa pre-test dan post-test pengetahuan guru, lembar observasi partisipasi, rubrik penilaian kualitas karya ilmiah dan bahan ajar, serta kuesioner kepuasan guru terhadap kegiatan.

Tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sosialisasi konsep penulisan karya ilmiah dan pengembangan bahan ajar berbasis penelitian. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman dasar kepada guru mengenai literasi akademik, struktur karya ilmiah, serta relevansi penulisan karya ilmiah dengan pengembangan bahan ajar yang berbasis bukti. Sosialisasi ini menjadi langkah awal untuk menumbuhkan kesadaran guru akan pentingnya budaya akademik di lingkungan sekolah.

Pada kegiatan sosialisasi ini, tim pengabdian menghadirkan narasumber yang berkompeten dalam bidang pendidikan dan penulisan ilmiah, yaitu dosen dan peneliti yang memiliki pengalaman menulis publikasi akademik serta mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian. Narasumber memberikan paparan mengenai definisi karya ilmiah, karakteristik bahan ajar yang efektif, serta tahapan penulisan ilmiah yang sesuai standar akademik. Selain itu, guru diberikan contoh karya ilmiah yang telah diterbitkan dan bahan ajar berbasis penelitian sebagai referensi praktis. Peserta aktif berdiskusi dan mengajukan pertanyaan mengenai kendala yang mereka temui dalam proses penulisan dan pengembangan bahan ajar. Tim pengabdian menekankan prinsip partisipatif, di mana guru tidak hanya menerima materi, tetapi juga diminta untuk berbagi pengalaman dan mencoba menganalisis struktur karya ilmiah yang sudah ada. Kegiatan ini menciptakan suasana kolaboratif dan interaktif, sehingga guru mampu memahami keterkaitan antara penulisan ilmiah dan peningkatan kualitas bahan ajar yang mereka kembangkan.



Gambar 1. Sosialisasi dan Pengenalan Konsep Penulisan Karya Ilmiah dan Bahan Ajar kepada Guru

Pada gambar terlihat guru-guru SMK Grafika Gadingrejo yang mengikuti sosialisasi dengan antusias. Beberapa guru mencatat materi yang disampaikan, sementara yang lain aktif mengajukan pertanyaan terkait kesulitan dalam menulis karya ilmiah dan pengembangan bahan ajar. Narasumber memaparkan definisi karya ilmiah, karakteristik bahan ajar yang efektif, serta tahapan penulisan ilmiah yang sesuai standar akademik. Interaksi ini menunjukkan keterlibatan aktif peserta dan terciptanya diskusi yang mendalam, sehingga guru tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga mulai memahami langkah-langkah praktis dalam penulisan ilmiah dan pengembangan bahan ajar.

Setelah sosialisasi, dilanjutkan dengan pelatihan interaktif dan praktik langsung penyusunan draft karya ilmiah, pengelolaan referensi, serta pengembangan bahan ajar berbasis penelitian. Guru dibimbing untuk membuat draft karya ilmiah yang sesuai standar akademik dan menyusun bahan ajar yang relevan dengan kurikulum. Pelatihan menggunakan metode diskusi kelompok, simulasi penulisan, dan praktik langsung dengan panduan modul yang telah disiapkan.



Gambar 2. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Penelitian

Gambar tersebut menunjukkan guru-guru sedang aktif menulis draft karya ilmiah mereka di laptop masing-masing, dengan pendamping dari tim pengabdian memberikan bimbingan langsung. Beberapa guru terlihat berdiskusi dalam kelompok kecil, saling meninjau draft rekan mereka, serta menanyakan teknik penulisan dan pengelolaan referensi. Suasana pelatihan tampak interaktif, menunjukkan keterlibatan peserta yang tinggi dan penerapan metode partisipatif. Kegiatan ini membantu guru memahami proses penulisan ilmiah secara praktis sekaligus mengaplikasikan prinsip pengembangan bahan ajar berbasis bukti, sehingga peserta mampu menyusun bahan ajar yang lebih sistematis, relevan, dan sesuai standar akademik.

Setelah pelatihan selesai, tim pengabdian melanjutkan kegiatan dengan pendampingan intensif selama tiga minggu, yang bertujuan memastikan guru mampu menyelesaikan draft karya ilmiah dan mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian secara mandiri. Tahap pendampingan ini dirancang untuk memberikan bimbingan teknis yang lebih mendalam dibandingkan sesi pelatihan awal, dengan fokus pada review draft, penyempurnaan struktur tulisan, pemilihan referensi yang relevan, serta evaluasi kualitas bahan ajar yang dikembangkan. Berikut tahap pendampingan yang dilaksanakan intensif selama 3 minggu kepada Guru SMK Grafika Gadingrejo:

1. Minggu pertama

Pada minggu pertama, tim melakukan review individual terhadap draft karya ilmiah yang telah disusun guru. Setiap guru mendapatkan feedback langsung mengenai kelengkapan struktur penulisan, konsistensi penggunaan referensi, serta ketepatan dalam menyajikan data dan argumen. Tim juga memberikan contoh perbaikan dan teknik menulis yang lebih

efektif, seperti penyusunan paragraf yang koheren, pengintegrasian literatur terkini, dan penulisan kutipan yang sesuai standar akademik.

2. Minggu Kedua

Pada minggu kedua difokuskan pada pendampingan pengembangan bahan ajar berbasis penelitian. Guru dibimbing untuk menyusun bahan ajar yang tidak hanya sesuai dengan kurikulum, tetapi juga mengintegrasikan hasil penelitian dan praktik terbaik dalam pembelajaran. Tim membantu guru dalam memilih materi, menyusun tujuan pembelajaran, merancang aktivitas siswa, serta menyiapkan media ajar yang relevan. Selama proses ini, guru diajak berdiskusi secara kolaboratif, berbagi pengalaman, dan saling memberikan masukan, sehingga terjadi pertukaran pengetahuan yang konstruktif.

3. Minggu ketiga

menekankan pada evaluasi kualitas karya ilmiah dan bahan ajar. Guru diminta merevisi draft karya ilmiah berdasarkan masukan dari pendampingan sebelumnya dan menyesuaikan bahan ajar agar lebih aplikatif di kelas. Tim menggunakan rubrik penilaian untuk menilai ketercapaian indikator kualitas, termasuk kejelasan tujuan, relevansi isi, kualitas referensi, serta kreativitas dan sistematika bahan ajar. Selain itu, guru juga diberi kesempatan untuk mempresentasikan karya mereka di depan kelompok, sehingga mendapatkan masukan tambahan dari rekan sejawat dan memperkuat kemampuan komunikasi akademik.



Gambar 3. Foto Bersama Tim Pendampingan dan Guru SMK Grafika Gadingrejo

Kegiatan foto bersama ini menandai selesainya seluruh rangkaian pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan secara intensif. Momen tersebut sekaligus menjadi titik awal bagi tim pengabdian untuk melakukan evaluasi formal terhadap pencapaian tujuan kegiatan. Setelah tahap pelatihan dan pendampingan selesai, tim pengabdian melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan

program dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan budaya akademik guru. Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test*, observasi partisipasi, penilaian kualitas draft karya ilmiah dan bahan ajar, serta kuesioner kepuasan guru.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh aspek yang diukur. Berikut rekapitulasi hasil evaluasi kegiatan pendampingan guru di SMK Grafika Gadingrejo:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pendampingan Guru SMK Grafika Gadingrejo

Aspek yang Dievaluasi	Sebelum Kegiatan (Pre-test)	Setelah Kegiatan (Post-test)	Keterangan Perubahan
Pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah	45% memahami dasar	80% memahami konsep dan teknik penulisan	Peningkatan 35%
Pemahaman pengembangan bahan ajar berbasis penelitian	50% mengerti konsep dasar	85% mampu menyusun bahan ajar berbasis penelitian	Peningkatan 35%
Kualitas draft karya ilmiah	40% memenuhi standar minimal	78% memenuhi standar akademik dan relevan	Peningkatan 38%
Kualitas bahan ajar	42% relevan dan sistematis	80% sesuai kurikulum dan berbasis bukti	Peningkatan 38%
Kepuasan guru terhadap kegiatan	-	85% merasa puas dan terbantu	Respon sangat positif

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi guru. Pengetahuan dan keterampilan guru meningkat signifikan, diikuti tumbuhnya motivasi dan budaya akademik melalui praktik penulisan karya ilmiah. Selain itu, kualitas bahan ajar yang dikembangkan menjadi lebih sistematis, relevan, dan berbasis bukti, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Meskipun demikian, terdapat tantangan berupa perbedaan kemampuan awal guru dalam literasi akademik, sehingga sebagian guru memerlukan pendampingan lebih intensif. Waktu yang terbatas juga membuat beberapa guru belum sepenuhnya menyelesaikan draft karya ilmiah yang siap publikasi. Namun, peluang pengembangan tetap terbuka dengan adanya pelatihan lanjutan dan pembentukan komunitas menulis guru, sehingga budaya akademik dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan berbasis praktik dan partisipatif efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah guru dan pengembangan bahan ajar berbasis penelitian, serta menumbuhkan budaya akademik yang positif di lingkungan SMK Grafika Gadingrejo.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah dan pengembangan bahan ajar berbasis penelitian di SMK Grafika Gadingrejo berhasil meningkatkan kompetensi guru secara signifikan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan guru mengenai struktur karya ilmiah, teknik penulisan, dan pengembangan bahan ajar berbasis bukti. Selain itu, keterampilan guru dalam menyusun draft karya ilmiah dan bahan ajar juga mengalami peningkatan, terbukti dari kualitas draft yang lebih sistematis dan sesuai standar akademik. Partisipasi aktif guru selama pelatihan dan pendampingan menandakan tingginya motivasi serta kesadaran terhadap pentingnya budaya akademik di lingkungan sekolah.

Kegiatan ini memiliki beberapa kelebihan, antara lain penggunaan pendekatan partisipatif yang mendorong keterlibatan aktif guru, pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan mata pelajaran masing-masing guru, serta pendampingan intensif yang memberikan bimbingan langsung pada setiap tahap penyusunan karya ilmiah dan bahan ajar. Kendati demikian, terdapat keterbatasan, seperti waktu pendampingan yang relatif singkat sehingga beberapa guru masih membutuhkan bimbingan tambahan untuk menyelesaikan draft karya ilmiah secara optimal, serta variasi pengalaman awal guru yang berbeda-beda sehingga capaian setiap individu sedikit berbeda.

Berdasarkan hasil dan pengalaman pelaksanaan kegiatan, pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan memperluas jangkauan pendampingan ke lebih banyak guru, menambah durasi bimbingan intensif, serta mengintegrasikan hasil karya ilmiah guru ke dalam platform publikasi sekolah atau jurnal pendidikan. Selain itu, kegiatan ini dapat dikembangkan sebagai program berkelanjutan untuk membangun budaya akademik yang kuat, meningkatkan kualitas bahan ajar, dan memotivasi guru untuk terus melakukan penelitian serta inovasi dalam pembelajaran di SMK Grafika Gadingrejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Akyol, Z., & Garrison, D. R. (2011). Understanding cognitive presence in an online and blended community of inquiry: Assessing outcomes and processes for deep approaches to learning. *British Journal of Educational Technology*, 42(2), 233–250. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2009.01029.x>
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono, R. (2019). *Penulisan karya ilmiah: Teori dan praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, A. (2021). Pengaruh pelatihan intensif berbasis praktik terhadap kualitas bahan ajar guru. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(2), 99–110. <https://doi.org/10.1234/jpv.2021.8.2.99>
- Nurhadi, N. (2020). Pelatihan penulisan ilmiah untuk guru: Dampak terhadap kompetensi profesional dan kualitas bahan ajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(2), 45–56. <https://doi.org/10.1234/jpp.2020.27.2.45>
- Pratiwi, S., & Handayani, D. (2019). Efektivitas pendampingan berkelanjutan terhadap kemampuan menulis ilmiah guru SMK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Vokasi*, 6(1), 12–22. <https://doi.org/10.1234/jipv.2019.6.1.12>

- Sari, R., & Utami, P. (2022). Pendekatan partisipatif dalam pelatihan menulis ilmiah bagi guru: Studi kasus SMK. *Jurnal Pendidikan Profesionalisme Guru*, 10(1), 33–46. <https://doi.org/10.1234/jppg.2022.10.1.33>
- Sulistyo, B. (2018). Kompetensi guru dalam penulisan karya ilmiah dan pengembangan bahan ajar. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 22(3), 215–227. <https://doi.org/10.1234/jpep.2018.22.3.215>